

Pencegahan Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (AML/CTF)

Versi: 17 November 2025



Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (AML/CTF)

Mauritius telah menetapkan sistem Pencegahan Pencucian Uang (AML) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (CTF) yang komprehensif sesuai dengan standar internasional, khususnya yang ditetapkan oleh Financial Action Task Force (FATF) dan Eastern and Southern Africa Anti-Money Laundering Group (ESAAMLG), di mana Mauritius merupakan anggotanya.

Sesuai dengan Undang-Undang Intelijen Keuangan dan Anti Pencucian Uang (FIAMLA) dan Undang-Undang Pencegahan Terorisme Mauritius, Spec Capitals Ltd ("Spec") secara hukum diwajibkan untuk memverifikasi identitas semua klien sebelum membuka akun perdagangan.

Dengan mengisi formulir aplikasi, membuka akun, atau melakukan transaksi dengan Spec, klien secara tegas setuju untuk menyediakan semua informasi, dokumen, dan bantuan yang diperlukan agar Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam hal AML/CTF.

Spec menerapkan kebijakan AML/CTF yang ketat dan menerapkan prosedur internal komprehensif yang dirancang untuk mendeteksi, mencegah, dan melaporkan setiap aktivitas yang terkait dengan pencucian uang atau pendanaan terorisme. Semua karyawan dilatih dan diwajibkan untuk sepenuhnya memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur AML/CTF Perusahaan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan praktik terbaik internasional.

Semua permohonan akun harus direview, disetujui, dan diterima oleh Spec sebelum dimulainya aktivitas perdagangan apa pun.

1. Kenali Pelanggan Anda (KYC)

1.1. Persyaratan KYC untuk Perorangan

Jika klien adalah orang perseorangan, informasi berikut harus dikumpulkan:

- Nama asli yang digunakan
- Alamat tempat tinggal, kode pos, nomor telepon
- Alamat tempat usaha
- Tanggal dan tempat lahir

Identitas klien harus diverifikasi menggunakan dokumen, data, atau informasi yang diperoleh dari sumber yang dapat diandalkan dan independen, atau dari sumber lain yang Spec yakini secara wajar dapat diandalkan untuk mengidentifikasi dan memverifikasi klien dengan akurat.

Oleh karena itu, Spec akan memverifikasi identitas klien melalui pengajuan salah satu dokumen berikut:



- Paspor
- Kartu Tanda Penduduk
- Kartu Identitas Pemerintah, seperti Surat Izin Mengemudi

Dokumen yang diserahkan harus mencakup foto yang jelas dari klien.

Alamat tempat tinggal klien saat ini harus diverifikasi dengan menyertakan salah satu dokumen berikut:

- Tagihan utilitas terbaru (telepon, gas, listrik)
- Salinan terbaru rekening bank atau kartu kredit (foto/scan surat fisik atau PDF dari rekening)
- Dokumen Pajak yang diterbitkan oleh pemerintah

Tagihan utilitas, laporan bank, atau kartu kredit tidak boleh lebih dari 3 bulan sejak tanggal pengajuan.

1.2. Persyaratan KYC untuk Perusahaan

Jika klien bukan individu, Spec akan mengambil langkah-langkah yang wajar untuk mengidentifikasi dan memverifikasi identitas klien berdasarkan informasi berikut:

A. Identifikasi Entitas Hukum

- a) Nama, bentuk hukum, dan bukti keberadaan entitas, termasuk:
 - Dokumen yang membuktikan wewenang yang mengatur dan mengikat entitas, serta nama-nama individu yang menduduki posisi manajemen senior ()
 - Alamat kantor terdaftar, dan jika berbeda, lokasi utama tempat usaha
- b) Verifikasi bahwa setiap individu yang mengaku bertindak atas nama entitas tersebut telah diberi wewenang secara sah untuk melakukannya.
- c) Identifikasi dan verifikasi identitas individu yang berwenang tersebut.

B. Verifikasi Kepemilikan Sesungguhnya

Spec harus mengambil langkah-langkah yang wajar dan sensitif terhadap risiko untuk mengidentifikasi dan memverifikasi pemilik manfaat entitas. Dalam hal entitas adalah badan hukum, hal ini meliputi memperoleh informasi berikut:

- Identitas individu yang memiliki kepentingan kepemilikan pengendali
- Identitas individu yang mengendalikan melalui cara lain
- Jika tidak ada individu semacam itu yang diidentifikasi, identitas individu yang memegang posisi manajemen senior

C. Dokumen yang Diperlukan



Untuk badan hukum, dokumen-dokumen berikut harus dikumpulkan untuk memverifikasi informasi yang tercantum di atas:

- a) Dokumen yang diterbitkan oleh pemerintah yang membuktikan keberadaan hukum bisnis atau entitas, seperti:
 - Akta Pendirian yang telah disahkan
 - Izin usaha yang diterbitkan oleh pemerintah
 - Perjanjian kemitraan
 - Akta Perwalian atau Instrumen Perwalian
- b) Salinan Anggaran Dasar dan Lembar Informasi Umum Terbaru, yang mencantumkan direksi/mitra, pemegang saham utama, dan lisensi sekunder yang berlaku
- c) Bukti lokasi usaha utama
- d) Bukti alamat usaha (misalnya, tagihan utilitas, perjanjian sewa)
- e) Dokumen yang membuktikan struktur kepemilikan, seperti:
 - Sertifikat Direksi
 - Sertifikat Pemegang Saham
 - Sertifikat Kantor Terdaftar

Jika dokumen-dokumen tersebut tidak tersedia, Sertifikat Jabatan yang mencantumkan alamat terdaftar, saham yang diterbitkan, dan semua direktur serta pemegang saham dapat disediakan sebagai alternatif
- f) Bukti identitas untuk semua direktur dan pemegang saham yang memiliki lebih dari 10% kepemilikan (misalnya, salinan paspor atau kartu identitas nasional)
- g) Bukti alamat tempat tinggal untuk individu-individu di atas (misalnya, tagihan utilitas atau rekening bank yang tidak lebih dari tiga (3) bulan)

D. Persyaratan Tambahan

Jika diperlukan, Spec dapat meminta informasi atau dokumen tambahan yang diperlukan untuk mematuhi kewajiban Anti Pencucian Uang (AML) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (CFT) yang berlaku.

1.3. Verifikasi Identitas dan Persetujuan Akun

Spec menerapkan proses verifikasi identitas klien yang kuat, yang meliputi:

- Alat verifikasi identitas otomatis untuk memverifikasi keaslian dokumen;
- Alat penyaringan sanksi untuk memeriksa nama-nama terhadap daftar pantauan global (misalnya, FATF, PBB, OFAC, UE, DFAT Australia);
- Peninjauan kepatuhan manual untuk pengawasan dan akurasi.



Spec berhak menolak pemrosesan transfer apa pun pada tahap mana pun, jika menduga transaksi tersebut terkait dengan pencucian uang, pendanaan terorisme, atau kegiatan kriminal lainnya. Sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, Spec dilarang memberitahu klien jika mereka menjadi subjek laporan aktivitas mencurigakan.

Rekening tidak akan dibuka jika informasi identifikasi yang diperlukan tidak tersedia. Secara khusus:

- Klien gagal menyediakan identifikasi yang diperlukan;
- Dokumen yang diserahkan tidak dapat diverifikasi atau dianggap palsu;
- Klien menolak untuk menyediakan dokumen tambahan saat diminta;
- Faktor lain yang secara signifikan meningkatkan risiko pencucian uang atau pendanaan terorisme, menurut penilaian Spec.

1.4. Daftar Sanksi

Semua individu dan entitas yang berinteraksi dengan Spec akan diperiksa terhadap daftar sanksi yang berlaku. Pemeriksaan ini akan dilakukan pada saat pendaftaran dan secara berkala setelahnya sesuai dengan daftar sanksi yang diperbarui.

Spec memeriksa semua klien dan transaksi terhadap beberapa daftar sanksi internasional, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Daftar Sanksi Terpadu PBB;
- Yurisdiksi berisiko tinggi menurut Financial Action Task Force (FATF);
- Badan Pengendalian Aset Asing (OFAC);
- Daftar Sanksi Uni Eropa dan Australia.

Jika seorang klien teridentifikasi berasal dari, atau terkait dengan, negara atau yurisdiksi yang dikenai sanksi, Spec tidak akan melanjutkan proses pembukaan rekening. Dalam kasus klien yang sudah ada dan ditemukan melanggar sanksi yang berlaku, rekening mereka akan segera ditutup.

2. Pencatatan

Spec akan menyimpan catatan sesuai dengan peraturan Anti Pencucian Uang (AML) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (CTF) yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Rekomendasi Financial Action Task Force (FATF), Direktif Anti Pencucian Uang Uni Eropa, Resolusi Dewan Keamanan PBB, pedoman Kantor Pengendalian Aset Asing AS (OFAC), dan semua undang-undang dan peraturan lokal yang berlaku di Mauritius dan yurisdiksi lain yang relevan.

2.1. Catatan Transaksi

Semua catatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh atau atas nama klien harus disimpan dan disimpan dengan aman selama tujuh (7) tahun sejak tanggal transaksi.



2.2. Catatan Identifikasi Klien dan Due Diligence

Dokumen due diligence klien (CDD), termasuk namun tidak terbatas pada dokumen identifikasi, catatan pendaftaran perusahaan, informasi kepemilikan sebenarnya, dan korespondensi bisnis, harus disimpan setidaknya selama lima (7) tahun setelah berakhirnya hubungan bisnis atau penutupan akun.

2.3. Kewajiban Berkelanjutan

Jika diwajibkan oleh undang-undang yang berlaku atau sehubungan dengan penyelidikan atau kewajiban regulasi, periode penyimpanan dapat diperpanjang melebihi periode minimum yang disebutkan di atas, hingga maksimum sepuluh (10) tahun.

2.4. Pelindungan Data

Spec mengakui kewajibannya sebagai pengendali data sesuai dengan Peraturan Perlindungan Data Umum Uni Eropa (GDPR) dan berkomitmen untuk memproses data pribadi secara sah, adil, dan transparan.

Penyimpanan data pribadi berdasarkan kebijakan ini didasarkan pada dasar hukum kepatuhan terhadap kewajiban hukum (Pasal 6(1)(c) GDPR), khususnya kewajiban yang ditetapkan dalam peraturan AML/CTF.

Spec memastikan bahwa:

- Hanya data yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban AML/CTF yang disimpan
- Data tidak disimpan lebih lama dari yang diwajibkan secara hukum
- Setelah masa penyimpanan berakhir, data akan dihapus, dihancurkan, atau dianonimkan secara aman

Semua catatan yang disimpan disimpan secara aman dan akses dibatasi hanya untuk personel yang berwenang. Langkah-langkah teknis dan organisasional yang sesuai diterapkan untuk mencegah akses, pengungkapan, perubahan, atau penghancuran yang tidak sah.

Klien diberitahu tentang penyimpanan data pribadi mereka, termasuk dasar hukum dan periode penyimpanan, melalui Kebijakan Privasi Spec dan dokumen onboarding.

3. Aktivitas Mencurigakan & Kewajiban Pelaporan

Spec memiliki kewajiban hukum untuk mengidentifikasi dan melaporkan setiap transaksi yang tampak mencurigakan atau tidak konsisten dengan profil klien yang diketahui, aktivitas bisnis, atau sumber dana yang dinyatakan.

Sebagai bagian dari hubungan Klien dengan Spec, Klien setuju untuk:

- Menyediakan informasi yang akurat dan jujur selama pendaftaran dan verifikasi akun;
- Memberitahukan Perusahaan tentang perubahan detail identifikasi, sumber dana, atau struktur kepemilikan (jika berlaku);



- Menghindari penggunaan akun perdagangan untuk kegiatan ilegal atau penipuan, termasuk transaksi atas nama orang lain tanpa pengungkapan;
- Mematuhi semua persyaratan KYC/AML, termasuk menyediakan dokumen atau penjelasan saat diminta.

Jika Spec secara wajar mencurigai bahwa transaksi atau aktivitas akun Klien mungkin melibatkan pencucian uang, pendanaan terorisme, atau kejahatan keuangan lainnya:

- Perusahaan diwajibkan secara hukum untuk melaporkan aktivitas mencurigakan kepada Unit Intelijen Keuangan (FIU) Mauritius, sesuai dengan Undang-Undang Intelijen Keuangan dan Anti-Pencucian Uang (FIAMLA) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku;
- Akun Klien dapat dibekukan, dibatasi, atau ditutup tanpa pemberitahuan sebelumnya, jika diizinkan oleh hukum;
- Dokumen tambahan atau klarifikasi mungkin diminta;
- Perusahaan mungkin diwajibkan untuk menyimpan salinan catatan dan transaksi Klien untuk periode yang lebih lama.

Spec dilarang oleh hukum untuk memberitahu Klien jika laporan telah diajukan kepada otoritas, sesuai dengan undang-undang anti-pengungkapan informasi Mauritius.

Spec dapat diwajibkan secara hukum untuk membagikan detail akun atau transaksi Klien dengan otoritas regulasi atau penegak hukum jika diwajibkan untuk melakukannya. Hal ini termasuk mematuhi perintah pengadilan, panggilan pengadilan, atau permintaan sah dari FIA atau otoritas terkait lainnya.

4. Pemantauan berkelanjutan atas transaksi

Sebagai bagian dari komitmen Spec dalam mencegah pencucian uang dan kejahatan keuangan lainnya, Perusahaan secara terus-menerus memantau transaksi Klien untuk memastikan kesesuaian dengan profil Klien, sumber dana yang dinyatakan, dan tujuan yang dinyatakan dari akun perdagangan.

- Klien mengakui dan menyetujui bahwa:
- Aktivitas perdagangan, setoran, dan penarikan dapat diperiksa secara berkala;
- Informasi tambahan atau dokumen dapat diminta untuk mendukung transaksi tertentu;
- Klien diharapkan memastikan bahwa aktivitas tetap sesuai dengan tujuan yang dinyatakan dari akun dan profil keuangan yang diungkapkan;
- Spec dapat menunda, membatasi, atau menolak transaksi yang tampak tidak biasa, tidak konsisten, atau menimbulkan kecurigaan yang wajar.

Perusahaan dapat melakukan pemeriksaan lebih lanjut atau meminta klarifikasi jika mendeteksi:

- Transfer yang tidak biasa besar atau sering;
- Transaksi yang tidak konsisten dengan aktivitas sebelumnya atau penghasilan yang dinyatakan;



- Penggunaan akun pihak ketiga yang multiple atau metode pembayaran yang tidak diungkapkan;
- Perubahan mendadak dalam perilaku atau volume perdagangan;
- Aktivitas yang melibatkan yurisdiksi berisiko tinggi atau yang dikenai sanksi.

Untuk menjaga lingkungan perdagangan yang aman, Klien setuju untuk:

- Menanggapi dengan cepat permintaan terkait kepatuhan;
- Menjaga informasi akun yang akurat dan terkini, termasuk dokumen identitas dan sumber dana;
- Menghindari penggunaan akun perdagangan untuk kepentingan pihak ketiga tanpa pengungkapan.

Semua pemantauan dilakukan sesuai dengan undang-undang privasi dan perlindungan data yang berlaku. Klien tidak akan diberitahu jika laporan aktivitas mencurigakan dibuat, sesuai dengan undang-undang anti-pengungkapan.

5. Kontrol internal dan program kepatuhan

Spec berkomitmen untuk mempertahankan kerangka kerja kepatuhan dan kontrol internal yang kuat yang dirancang untuk mencegah dan mendeteksi pencucian uang, pendanaan terorisme, dan bentuk kejahatan keuangan lainnya. Kami menerapkan praktik terbaik global dan mematuhi kewajiban hukum yang ditetapkan dalam Undang-Undang Intelijen Keuangan dan Anti-Pencucian Uang (FIAMLA) Mauritius, Undang-Undang Pencegahan Terorisme, serta standar internasional yang ditetapkan oleh Financial Action Task Force (FATF) dan Eastern and Southern Africa Anti-Money Laundering Group (ESAAMLG).

Untuk melindungi klien dan sistem keuangan, Spec telah menerapkan kontrol kunci berikut:

- **Verifikasi Klien (CDD):** Semua klien harus menjalani verifikasi identitas dan menyediakan dokumen seperti bukti identitas, alamat, riwayat keuangan (), dan sumber dana sebelum disetujui untuk bertransaksi.
- **Pemeriksaan Tambahan (EDD):** Pemeriksaan tambahan diterapkan pada klien berisiko tinggi, termasuk mereka yang berasal dari yurisdiksi berisiko tinggi atau memiliki struktur yang kompleks.
- **Penyaringan Sanksi;**
- **Pemantauan Berkelanjutan;**
- **Sistem Pemantauan Otomatis:** Spec menggunakan alat pemantauan berbasis risiko untuk mengidentifikasi tanda merah dan potensi pelanggaran kebijakan AML/CTF.
- **Pelaporan Aktivitas Mencurigakan:** Jika diperlukan, laporan diajukan ke Unit Intelijen Keuangan (FIU) Mauritius. Klien tidak akan diberitahu saat laporan tersebut diajukan, sesuai dengan ketentuan anti-pengungkapan informasi dalam Undang-Undang Intelijen Keuangan dan Anti-Pencucian Uang (FIAMLA).



- **Pelatihan dan Kesadaran Karyawan:** Semua karyawan menerima pelatihan AML/CTF secara berkala untuk memastikan kesadaran akan kewajiban kepatuhan dan penanganan yang tepat terhadap indikator peringatan.
- **Peninjauan Berkala Profil Klien:** Data klien ditinjau secara berkala dan diperbarui sesuai kebutuhan untuk memastikan kepatuhan dan kesesuaian yang berkelanjutan.

Spec menerapkan kebijakan toleransi nol terhadap penyalahgunaan layanannya untuk tujuan ilegal. Setiap aktivitas yang menimbulkan kekhawatiran akan dikenakan penyelidikan internal, penangguhan akun, dan pelaporan kepada otoritas terkait sesuai dengan ketentuan hukum.

6. Tanggung Jawab Klien

Untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang Anti Pencucian Uang (AML) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (CTF) internasional, semua Klien diwajibkan untuk memenuhi tanggung jawab tertentu. Hal ini meliputi:

- Menyediakan dokumen identitas dan tempat tinggal yang akurat dan terbaru selama pendaftaran akun dan atas permintaan;
- Segera memberitahukan Spec tentang perubahan detail pribadi, termasuk kontak, tempat tinggal, pekerjaan, atau status keuangan;
- Menggunakan hanya rekening bank atau metode pembayaran yang terdaftar atas nama Klien untuk setoran dan penarikan;
- Menghindari transaksi pihak ketiga yang menyembunyikan kepemilikan atau asal dana yang sebenarnya;
- Menanggapi dengan cepat dan lengkap permintaan informasi kepatuhan atau permintaan dokumen;
- Menahan diri dari aktivitas perdagangan yang mencurigakan, ilegal, atau abusive;
- Menggunakan platform perdagangan untuk tujuan yang sah sesuai dengan profil keuangan dan tujuan perdagangan Klien;
- Bekerja sama dengan pemeriksaan due diligence yang ditingkatkan jika berlaku;
- Memahami bahwa Spec dapat membatasi atau menghentikan akses ke layanan jika dokumen atau perilaku tidak sesuai dengan persyaratan hukum atau internal;
- Memeriksa semua pengungkapan kepatuhan dan peringatan risiko sebelum memulai aktivitas perdagangan.